

**GAMBARAN PEMILIHAN *FRAME* PADA PENGGUNA KACAMATA
HIGH MYOPIA DI OPTIK 99K JOMBANG RAYA TAHUN 2023**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat mencapai jenjang pendidikan Diploma III Optometri



Oleh :

Muhamad Zaenus Solihin

20089

**PROGRAM STUDI DIII OPTOMETRI
AKADEMI REFRAKSI OPTISI LEPRINDO JAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah ini telah diujikan pada seminar proposal dan siap untuk diujikan pada sidang akhir Pendidikan Tinggi Diploma III Optometri Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta

Jakarta, 7 Oktober 2023

Disetujui,

Pembimbing Materi

Pembimbing Teknis

Fetrix Livanos, A.Md.RO.,MM
NIDN. 0310117202

Sri Ratri Lestari, A.Md.RO
NIP. 030512712033

Disahkan,

Direktur

Dian Leila Sari, A.Md.RO.,S.Pd.,M.Kes
NIDN. 0319126402

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah disetujui untuk diujikan pada sidang Karya Tulis Pendidikan Tinggi Diploma III Optometri Akademi Refraksi Optisi Leprindo
Jakarta

Tim Penguji

Penguji I : Mohammad Husein, A.Md.RO.,MKM (_____)

Penguji II : Taufik Hadi, A.Md.RO.,SE.,MM (_____)

Penguji III : Fetrix Livanos, A.Md.,RO.,MM (_____)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhamad Zaenussolihin

Tempat tanggal lahir : Lebak, 17 Januari 2002

Alamat rumah : Kp.Cikuning Des.Sukamaju Kec.Sobang Lebak-Banten

Agama : Islam

Riwayat Pendidikan :

1. Lulus SDN 1 SUKAMAJU , Tahun 2014
2. Lulus MTS MA CIPARASI , Tahun 2017
3. Lulus SMAT DAARUSSA'ADAH , Tahun 2020
4. Tercatat sebagai mahasiswa ARO LEPRINDO Jakarta Program Studi DIII
Optometri

Ciputat, 15 Juli 2023



Muhamad Zaenussolihin

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan karya tulis ilmiah yang berjudul “Gambaran Pemilihan *Frame* Pada Pengguna *High myopia* Di Optik 99k Jombang Raya Tahun 2023” dapat disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi DIII Optometri Akademi Refraksi Optisi LEPRINDO Jakarta.

Penulis menyadari banyak kesulitan yang diperoleh dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaikannya laporan hasil Karya Tulis Ilmiah ini. Bersama ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dian Leila Sari, A.Md.RO., M.Kes selaku Direktur ARO Leprindo Jakarta, yang telah membimbing dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun karya tulis ilmiah ini.
2. Bapak Fetrix Livanos, AMd.RO.,MM selaku dosen pembimbing materi saya, terimakasih telah membimbing saya dengan sabar dalam memberikan masukan pada proses pengerjaan karya tulis ilmiah ini.
3. Ibu Sri Ratri Lestari, A.Md.RO selaku dosen pembimbing teknis, saya ucapkan terimakasih karena telah membimbing dengan sabar dalam memberikan masukan serta meluangkan waktunya selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Untuk seluruh staff kampus Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta yang selama ini telah membina dan membimbing saya sebagai mahasiswa.
5. Orang tua penulis dan serta keluarga yang selalu memberikan dukungan, do’a serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini hingga selesai.
6. Teman-teman Angkatan 43 ARO Leprindo Jakarta yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Penulis berharap semoga Karya tulis ini memberikan manfaat bagi masyarakat luas terutama penderita *high myopia* khususnya dan untuk semua kebaikan yang telah bapak dan ibu berikan kepada penulis semoga mendapatkan karunia dan berkat dari Allah Yang Maha Kuasa.

Jakarta, 7 Oktober 2023

Penulis

Muhamad Zaenussolihin

ABSTRAK

Kacamata merupakan alat bantu penglihatan manusia yang mempunyai kelainan refraksi. Kacamata pada umumnya digunakan untuk membantu mata manusia yang tidak berfungsi secara maksimal karena rabun atau karena gangguan lain. *Frame* adalah salah satu bagian kacamata yang berfungsi untuk menopang lensa. Masalah kelainan refraksi adalah suatu keadaan dimana bayangan tidak tepat di retina melainkan di bagian depan atau belakang retina. Kelainan refraksi dikenal dalam beberapa bentuk, yaitu: hipermetropia, astigmatisma, dan myopia. (Suparti, 2019). Penurunan tajam penglihatan yang disebabkan miopia tinggi dapat mengancam penglihatan, dan seringnya bersifat *irreversibel*, terutama apabila terlambat dideteksi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. populasi berjumlah 85 Orang dan seluruh anggota populasi dijadikan sampel, teknik pengambilan sampel dengan kriteria inklusi yaitu konsumen pengguna lensa *high myopia* di optik 99k jombang raya yang bersedia menjadi responden penelitian. Sumber Data yang digunakan adalah data skunder. Data skunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dan Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif.

Berdasarkan penelitian menunjukan bahwa terdapat 16 responden (19%) dengan memilih jenis *frame* metal, dan 69 responden (81%) dengan memilih jenis *frame* plastik. Dari total 85 responden (100%).

Kesimpulan pada penelitian ini adalah banyak faktor yang mempengaruhi pada pemilihan *frame* pada pengguna lensa *high myopia* dan pemilihan *frame* yang sesuai mampu memberikan kenyamanan dalam penggunaan kacamata *high myopia* untuk menunjang aktifitas sehari-hari.

Kata kunci : Pemilihan *frame*, *Myopia* Tinggi

ABSTRACT

Glasses are a visual aid for humans who have refractive errors. Glasses are generally used to help human eyes that do not function optimally due to nearsightedness or other disorders. The frame is one part of the glasses that functions to support the lenses. The problem of refractive error is a condition where the image is not directly on the retina but on the front or back of the retina. Refractive errors are known in several forms, namely: hypermetropia, astigmatism, and myopia. (Suparti, 2019). Decreased visual acuity caused by high myopia can threaten vision, and is often irreversible, especially if detected too late.

The type of research used in this research is quantitative. The population was 85 people and all members of the population were sampled. The sampling technique used inclusion criteria, namely consumers using high myopia lenses at Optik 99K Jombang Raya who were willing to become research respondents. The data source used is secondary data. Secondary data is data directly collected by researchers and data analysis uses descriptive statistical analysis.

Based on research, it shows that there were 16 respondents (19%) who chose the metal frame type, and 69 respondents (81%) chose the plastic frame type. From a total of 85 respondents (100%).

The conclusion of this research is that there are many factors that influence the choice of frame for users of high myopia lenses and selecting an appropriate frame can provide comfort when using high myopia glasses to support daily activities.

Keywords : *Frame Selection, High myopia*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	2
D. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan khusus	3
E. Manfaat Penelitian	3
1. Bagi Penulis	3
2. Bagi Optometris	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
1. Definisi Kacamata.....	4
2. Frame berdasarkan jenisnya.....	7

3. Bagian <i>Frame</i> Kacamata.....	8
4. <i>High myopia</i>	9
B. Kerangka Teori	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	11
A. Jenis Penelitian	11
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	11
1. Tempat Penelitian	11
2. Waktu Penelitian.....	11
C. Populasi dan Sampel.....	12
1. Populasi.....	12
2. Sampel	12
D. Sumber Data	12
E. Teknik Pengambilan Sampel	12
F. Analisis Data.....	13
G. Definisi Operasional	13
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	15
A. Profil Optik.....	15
B. Hasil Penelitian.....	16
1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	16
2. Identitas Responden Berdasarkan Usia.....	16
3. Identitas Responden Berdasarkan Power.....	17
4. Analisis Data.....	18
BAB V PENUTUP	19
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran	19

DAFTAR PUSTAKA.....	21
DAFTAR LAMPIRAN	22

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional	14
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin	16
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Usia.....	16
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Power <i>High Myopia</i>	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Full Frame</i>	7
Gambar 2. 2 <i>Frame</i> Kombinasi.....	7
Gambar 2. 3 <i>RimLess</i>	8
Gambar 2. 4 <i>Semi Rimless</i>	8
Gambar 2. 5 Bagian Bagian <i>Frame</i>	9
Gambar 2. 6 Kerangka Teori.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kacamata merupakan alat bantu penglihatan manusia yg mempunyai kelainan refraksi. Kacamata pada umumnya digunakan untuk membantu mata manusia yang tidak berfungsi secara maksimal karena rabun atau karena gangguan lain. *Frame* adalah salah satu bagian kacamata yang berfungsi untuk menopang lensa.

Bentuk *frame* ada bermacam-macam jenis antara lain *rectangle*, *square*, *oval*, *aviator*, *geometric*, dan *wrap*. *Frame* terbuat dari bahan plastik dan metal, dengan variasi warna sehingga terlihat menarik sesuai dengan kebutuhan yang mengikuti trend jaman sekarang. Pemilihan *frame* disesuaikan dengan bentuk wajah seseorang (Zul, 2017).

Masalah kelainan refraksi adalah suatu keadaan dimana bayangan tidak tepat di retina melainkan di bagian depan atau belakang retina. Kelainan refraksi dikenal dalam beberapa bentuk, yaitu: hipermetropia, astigmatisma, dan myopia (Suparti, 2019). Penurunan tajam penglihatan yang disebabkan miopia tinggi dapat mengancam penglihatan, dan seringkali bersifat *irreversibel*, terutama apabila terlambat dideteksi.

Pada miopia, potensi tajam penglihatan yang rendah dapat disebabkan adanya ambliopia, kelainan refraksi yang tidak dapat dikoreksi dengan baik, dan degenerasi pada makula (miopia degeneratif). Risiko kehilangan penglihatan akibat miopia pun cukup tinggi. *American*

Optometric Association mengklasifikasikan miopia menjadi 3 macam yaitu Miopia ringan, Miopia sedang dan Miopia tinggi. (Francesc March de Ribot, 2023).

Menurut dr. Ida Bagus Gede Wirastana, SPM selaku dokter spesialis mata Jakarta Timur *Eye Center*, Terdapat beberapa kriteria yang diperhatikan dalam memilih *frame* diantaranya pastikan ukurannya tepat, sesuaikan dengan aktivitas pengguna, gunakan *frame* dan material yang sesuai dengan bentuk wajah dan pemilihan warna agar memberikan kesan positif bagi penggunanya. Oleh sebab itu di perlukan pemilihan *frame* yang tepat untuk pengguna kacamata *High myopia*

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang yang diatas maka pada penelitian ini, penulis ingin mengangkat dan membahas tentang bagaimana pemilihan *frame* pada pengguna *high myopia* di optik 99k jombang raya.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Pemilihan *Frame* Pada Pengguna *High myopia* Di Optik 99k Jombang Raya?

C. Pembatasan Masalah

Agar lebih fokus dalam melakukan penelitian ini maka penulis membatasi penelitian yang akan diteliti hanya berkaitan dengan Pemilihan *Frame* Pada Pengguna *High myopia*.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini penulis ingin mengetahui pemilihan pada pengguna kacamata *High Myopia*.

1. Tujuan Umum

Penelitian dapat mengetahui gambaran pemilihan *frame* pada pengguna kacamata *high myopia*.

2. Tujuan khusus

Penelitian dapat mengetahui berapa banyak pemilihan *frame* pada pengguna kacamata *high myopia* di Optik 99K Jombang Raya.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan dan informasi tentang Gambaran Pemilihan *Frame* pada Pengguna Kacamata *High myopia*.

2. Bagi Optometris

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya bagi optometris, dan menjadi salah satu referensi pustaka yang berguna bagi mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Definisi Kacamata

Kacamata adalah terdiri dari *frame* dan lensa. Hal ini dengan jelas dipaparkan dalam buku *Theory And Practice Of Optics & Refraction*: “Kacamata menurut standar Inggris didefinisikan sebagai alat optik yang terdiri dari lensa dan bingkai, dengan sisi samping (gagang) memanjang ke arah telinga.” (Khurana, 2014)

Penjelasan yang sama juga diberikan oleh David A. Lee dan Eve J. Higginbotham dalam buku *Clinical Guide To Comprehensive Ophtamology*: “Kacamata terdiri dari lensa dan bingkai yang memiliki bagian depan dan dua temple yang memanjang sepanjang telinga pasien.” (Lee, 1999)

Kacamata juga berfungsi sebagai pelindung dimana untuk menghindari debu dan angin serta sinar matahari. Selain itu kacamata juga dipakai sebagai kosmetik dimana pemilihan *frame* harus sesuai dengan bentuk wajah pemakai sehingga kelihatan bagus dan menarik.

Adapun kacamata sebagai alat bantu tajam penglihatan harus berdasarkan hasil pengukuran visus mata sehingga sesuai dengan kekuatan dioptri lensa. Pemeriksaan refraksi, pengukuran pupil distance, pemberian lensa sampai tahap proses laboratorium harus sesuai dengan standar kesehatan yang sudah ditetapkan oleh

kementrian kesehatan. Adapun terdapat dua jenis bahan *frame* yaitu plastik dan metal. (Stein, 2017)

a. *Frame* Plastik

Frame plastic adalah bingkaiacamata yang terbuat dari bahanplastik, *frame* plastik memeiliki ciri ciri utama yaitu ringan ketika digunakan. Plastik pertama yang digunakan untuk bingkaiacamata kelite dan galalit. Ini tidak bekerja dengan baik dalam cuaca dingin karena kerapuhannya. Kemudian selulosa nitrat (zilonit) banyak digunakan.

Selulosa nitrat dapat memoles dengan baik, tetapi mudah terbakar jika dibawa ke suhu yang cukup tinggi. Karena bahaya yang ditimbulkan oleh sifat mudah terbakar ini, selulosa nitrat telah dilarang oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan AS (FDA) dan tidak lagi digunakan untuk bingkaiacamata.

Namun, karena bingkai zylonite ini adalah satu-satunya bingkai plastik yang biasa digunakan untuk jangka waktu tertentu, bingkai plastik dikenal sebagai bingkai "zyl". Meskipun zylonite menghilang dari pasar, julukan "zyl" untuk bingkai plastik tetap ada. Bahan yang banyak digunakan untuk bingkaiacamata adalah selulosa asetat.

Bahan dasar selulosa diekstraksi dari kapas atau pulp kayu dan kemudian diproses lebih lanjut.' Jika berasal dari kapas, bahan yangdigunakan adalah serat yang melekat pada biji kapas setelah digiling dan terlalu pendek untuk digunakan dalam pembuatan

tekstil. Serat-serat ini disebut serat kapas.

Bahan kapas atau kayu ini diolah dengan campuran anhidrida dan asam asetat menggunakan asam sulfat sebagai katalis. Pemplastis dan penstabil penuaan kemudian ditambahkan ke bahan ini. Beberapa alergi dikaitkan dengan pemakaian bingkai selulosa asetat, meskipun ini jarang terjadi. Lebih sering, masalah kulit bukanlah reaksi alergi terhadap bahan itu sendiri, tetapi lebih pada hal-hal yang dapat diserap oleh bahan tersebut.

Bingkai kualitas yang lebih baik dilapisi untuk menutup permukaan. Ketika dibiarkan tidak dilapisi, selulosa asetat dapat menyerap bahan yang dapat menyebabkan alergi.

b. *Frame* Metal

Frame berbahan metal identik dengan kuat dan tahan lama ini disebabkan bahan dasar yang digunakan. *Frame* berbahan metal tidak hanya dibuat dengan satu jenis logam saja, ada berbagai macam jenis logam yang digunakan untuk membuat *frame* metal. Stainless Steel merupakan bahan yang baik untuk dibuat menjadi *frame* karena tahan karat, kuat dan permukaannya dapat dipoles mengkilat walaupun sedikit lebih berat.

Ada juga *frame* metal berbahan dasar aluminium yang merupakan bahan *frame* yang ringan, kuat dan dapat diwamai. Selain itu logam jenis nikel juga dapat dijadikan bahan dasar *frame* metal bahan pengganti emas yang dapat dipoles mengkilat, namun saat ini tidak banyak dipakai karena bersifat berat, lebih mudah berkarat dan

dapat menyebabkan alergi.

2. Frame berdasarkan jenisnya

a. *Full Frame*

*Frame*acamata ini memiliki batas diseluruh tepian lensanya. batas itu disebut dengan istilah rim. Rim tersebut dapat melindungi lensa sehingga tidak mudah pecah apabila terjatuh dan dapat berbahan metal ataupun plastik.



Gambar 2. 1 *Full Frame*

Sumber : <https://www.eyeglasses.com/eyeglasses/modo-4243>

b. *Frame Kombinasi*

Frame Kombinasi Adalah *frame* yang terbuat dari 2 (dua) bahan, sebagian terbuat dari metal dan bagian lainnya terbuat dari plastic



Gambar 2. 2 *Frame Kombinasi*

Sumber : bridgeseyewear.com

c. *Frame Rimless*

Bingkaiacamata ini tidak memiliki rim untuk menahan lensanya, lensa ditahan oleh baut yang ditempatkan diagian nasal dan temporal. Jenis lensa yang dipakai hanya yang berbahan plastik berindeks bias tinggi, karena mudah pecah ketika jatuh.



Gambar 2. 3 *RimLess*

Sumber : <https://images.app.goo.gl/oCoLdz4Zz56Dg1Y4A>

d. *Frame semi rimless*

Frame ini hampir sama dengan *frame* rimless mounting namun pada bagian atasnya mempunyai rim yang berhubungan dengan endpiece, bridge, guard arm dan nose pad. Sedangkan pada bagian bawahnya tidak ada rim sehingga untuk memegang lensa ditahan dengan menggunakan nylon yang dililitkan pada lensa dimana lensa diberi groove untuk tempatnylon tersebut.



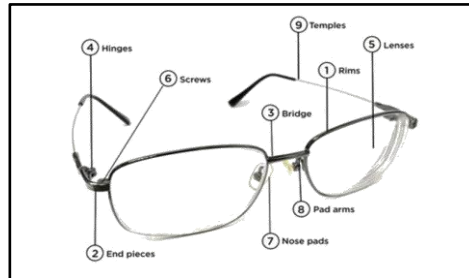
Gambar 2. 4 *Semi Rimless*

Sumber : <https://images.app.goo.gl/enkH7WzWm9L3dwd58>

3. Bagian *Frame* Kacamata

Frame kacamata memiliki dua bagian yaitu *Front Frame* dan *Temple Frame*. *Front Frame* merupakan bagian yang palig lebar dan

mudah terlihat dari sebuah kacamata. Yang terdiri dari beberapa bagian kecil yaitu *rim*, *bridge*, *guard arm*, *nosepad*, dan *end pieces* atau *shield*. Sedangkan *Temple frame* bagian dari kacamata yang berada di sebelah kanan dan kiri untuk menopang bagian *front frame*.



Gambar 2. 5 Bagian Bagian Frame

Sumber : <https://www-aao-org.translate.goog/eye-health/glasses-contacts>

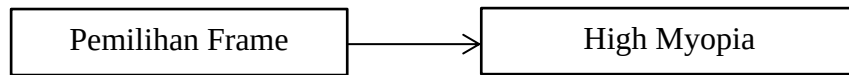
4. *High myopia*

High myopia yaitu kelainan refraksi lebih tinggi dengan koreksi > -5.00 D, dan ini terjadi karena pertumbuhan ukuran bola mata yang lebih besar. Miopia tinggi terkadang merupakan kondisi genetik yang diturunkan, dan ditandai dengan bola mata yang meregang dan tumbuh terlalu panjang.

Hal ini mengganggu proporsi normal bola mata, sehingga cahaya yang masuk terfokus di depan retina, bukan di retina. Miopia tinggi dapat menyebabkan hilangnya penglihatan akibat ablasi retina, neovaskularisasi, katarak, glaukoma, atau atrofi makula. (Francesco March de Ribot, 2023).

B. Kerangka Teori

Berdasarkan penelusuran pustaka awal penulis, maka kerangka yang dapat diteorikan untuk menjabarkan hubungan penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2. 6 Kerangka Teori

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif dan analisis. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan objek penelitian atau hasil penelitian (Sugiyono, 2013).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini terletak di Optik 99K Jombang Raya yang beralamat di Ruko Easton Bintaro Jl. Jombang Raya No.48 Kav C Pondok Kacang Timur, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk karya tulis ilmiah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dan pada penelitian ini populasi yang diambil dalam dalam penelitian ini adalah pelanggan Optik 99K Jombang Raya yang menggunakan kacamata *high myopia*.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2013). Sampel penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran dari populasi. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini 85 pelanggan di Optik 99K Jombang Raya.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelanggan optik 99k Jombang Raya.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat

berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Non-Probability Sampling*.

Pada penelitian ini menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan metode sampel jenuh. *Non-Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah pelanggan optik 99k dalam pemilihan *frame* plastik dan *frame* metal pada pengguna kacamata *high myopia*.

F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehinggamemungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Aziz Alimul Hidayat, 2007).

Tabel 3. 1
Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Hasil	Skala
1	Pemilihan	Menentukan (mengambil dan sebagainya) sesuatu yang dianggap sesuai dengan kesukaan (KBBI)	Pemilihan <i>frame</i>	1. <i>Frame</i> Metal 2. <i>Frame</i> Plastik	Ya Tidak	Nominal
2	<i>Frame</i>	Adalah salah satu bagian kacamata yang berfungsi untuk menopang lensa.	Berdasarkan materialnya	1. <i>Frame</i> Metal 2. <i>Frame</i> Plastik	Ya Tidak	Nominal
3	Pengguna	Proses, orang yang menggunakan sesuatu (KBBI)	<i>High Myopia</i>	1. Pengguna yang menggunakan <i>frame</i> metal 2. Pengguna yang menggunakan <i>frame</i> plastik	Ya Tidak	Nominal
4	<i>High myopia</i>	<i>High myopia</i> yaitu kelainan refraksi lebih tinggi dengan koreksi > -5.00 D, dan ini terjadi karena pertumbuhan ukuran bola mata yang lebih besar	Berdasarkan power refraksi	Pengguna yang memiliki power refraksi > -5.00	Ya Tidak	Nominal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Optik

Optik99K merupakan bagian dari MARLIN Group yang lebih dari 40 tahun bergerak di bidang kesehatan pelayanan kacamata (optikal) yang sudah memiliki lebih dari 30 outlet yang tersebar di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Kami bercita-cita untuk berkarya dan melayani masyarakat agar dapat menggunakan kacamata korektif dengan tepat, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan ekonomi pelanggan.

Optik99K memiliki 7 Outlet yang tersebar di Kota Jakarta Selatan, Kota Tangerang Selatan, Kota Tangerang, Kota Depok dan Kota Subang. Kami memiliki Dispensing Lab yang berfungsi untuk memproses pembuatan kacamata sehingga lebih efektif dan efisien dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan.

Kami memiliki Training Center dengan Trainer yang tersertifikasi dan berpengalaman sebagai pusat pelatihan tenaga kerja Optikal yang profesional. Dan mempunyai visi dan misi yaitu mempertahankan pasar ritel dengan pelayanan baik dan produk premium dan memberikan suasana luar biasa dalam pelayanan untuk pelanggan.

B. Hasil Penelitian

1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1
Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-laki	33	39%
Perempuan	52	61%
Total	85	100%

Pada tabel 4.1 dengan frekuensi jenis kelamin diatas terdapat 33 responden (39%) dengan jenis kelamin laki-laki, dan 52 responden (61%) dengan jenis kelamin perempuan. Dari total 85 responden (100%).

2. Identitas Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2
Distribusi Frekuensi Usia

Usia	Jumlah Responden	Presentase
10 – 19 Tahun	18	21%
20 – 29 Tahun	32	38%
30 – 39 Tahun	27	32%
40 – 49 Tahun	5	6%
50 – 51 Tahun	3	4%
Total	85	100%

Pada tabel 4.2 dengan frekuensi usia diatas didapatkan 18 responden (21%) frekuensi usia 10 sampai 19 tahun, 32 responden (38%) usia 20 sampai 29 tahun, 27 responden (32%) usia 30 sampai 39 tahun, lima responden (6%) berusia 40 sampai 39 tahun, dan tiga responden (4%) berusia 50 sampai 51 tahun. Dari total 85 responden

(100%).

3. Identitas Responden Berdasarkan Power

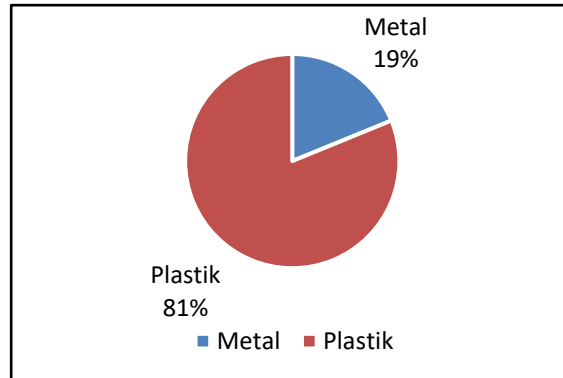
Tabel 4. 3
Distribusi Frekuensi Power *High Myopia*

Power <i>High Myopia</i>	Jumlah Responden	Presentase
-5,00	38	45%
-6,00	20	24%
-7,00	10	12%
-8,00	9	11%
-9,00	3	4%
-10,00	3	4%
-11,00	1	1%
-14,00	1	1%
Total	85	100%

Pada tabel 4.3 dengan frekuensi power *high myopia* diatas didapatkan 38 responden (45%) memiliki power -5.00D, 20 responden (24%) memiliki power -6.00D, -7.00D didapat 10 responden (12%), didapatkan sembilan responden (11%) memiliki power -8.00D, -9.00D didapat tiga responden (4%), -10.00D didapat tiga responden (4%), -11.00D didapat satu responden (1%) dan yang memiliki power high myopia -14.00D didapatkan satu responden (1%). Dari total 85 responden (100%).

4. Analisis Data

Grafik 4. 1
Distribusi Jenis Frame



Berdasarkan grafik 4.1 dari total responden Optik 99K Jombang Raya yang berjumlah 85 responden, terdapat 69 responden high myopia yang memilih jenis frame plastik dengan presentase 81%, dan 16 responden yang memilih jenis frame metal dengan presentase 19%.

Berdasarkan data di atas banyak pengguna high myopia yang memilih frame plastik, selain bahan nya yang ringan, frame plastik juga di memiliki resiko patah atau rusak yang kecil, karena bahan nya lentur dan tidak mudah untuk keropos. Apalagi dengan power lensa > -5.00 D dengan lensa yang tebal frame plastik dapat dijadikan pilihan yang tepat karena desain frame plastik juga lebih tebal.

Sedangkan pemilihan frame metal dengan power lensa > -5.00 D akan cenderung terlihat lebih tebal di bagian lensa, Karena dari desain frame metal yang tipis. Pengguna frame metal dengan ukuran yang tinggi memilih untuk menggunakan index lensa yang tinggi, sehingga lensa akan terlihat lebih tipis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Optik 99K Jombang. Dari total 85 responden pelanggan pengguna kacamata *high myopia* di Optik 99K Jombang, data terbanyak berdasarkan jenis kelamin terdapat pada jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 52 responden dengan presentasi 61%. Berdasarkan usia terdapat di usia 20 sampai 29 tahun sebanyak 32 responden dengan presentasi 38%. Dari hasil penelitian 85 responden dengan *high myopia*, data terbanyak berdasarkan pemilihan frame terdapat pada frame plastik berjumlah 69 responden dengan presentase 81%.

Banyak faktor yang mempengaruhi pada pemilihan *frame* dan pemilihan *frame* yang sesuai mampu memberikan kenyamanan dalam penggunaan kacamata *high myopia* untuk menunjang aktifitas sehari-hari. Kelebihan dari jenis *frame* plastik yaitu lebih ringan sehingga pengguna merasa lebih nyaman dan tidak merasa berat karena itu banyak yang memilih dengan menggunakan jenis *frame* plastik.

B. Saran

1. Bagi Optik
 - a. Berdasarkan jenis kelamin paling banyak respondennya terdapat pada jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 52 responden, maka disarankan untuk memperbanyak *frame* perempuan.

- b. Berdasarkan usia dari 85 responden paling banyak di usia 20 sampai 29 tahun sebanyak 32 responden, maka disarankan untuk memperbanyak *frame-frame* plastik yang lebih menarik atau dengan model terbaru dan kekinian.
- c. Berdasarkan dari data frekuensi power *high myopia* diatas didapatkan 38 responden (45%) memiliki power -5.00D. Maka disarankan untuk menyediakan stok lensa dengan power >-5.00 D.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan untuk mengetahui terlebih dahulu pemilihan *frame* yang sesuai dengan ukuran lensa sehingga mampu menyesuaikan dengan kebutuhan penggunaan kacamata dalam aktifitas sehari-hari.

3. Bagi Optometris

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terutama pemilihan *frame* dibidang perkacamataan yang sesuai dengan pengguna *high myopia*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz Alimul Hidayat, A. N. (2007). *metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data*.
- Francesc March de Ribot, M. P. (2023). <https://eyewiki.aao.org/Myopia>. *myopia*.
- I.Barraquer, P. (2023). <https://www.barraquer.com/en/pathology/high-myopia>. *myopia*.
- KBBI. (t.thn.). <https://kbbi.web.id/pemilihan>.
- Khurana, A. K. (2014). *Theory and Practice of optics and refractionn*. .
- Lee, D. A. (1999). *clinical guide to comperehensive*.
- Notoatmodjo. (2013). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Stein, A. H. (2017). *The Ophthalmic Assistant: A Text for Allied & Associated Ophthalmic Personnel*.
- Sugiyono, P. D. (2013). *metode penelitian kuantitatif* .
- Suparti. (2019). <http://journal.uwhs.ac.id>. *Analisis faktor resikokebiasaan yang berpengaruh terhadap kejadian myopia pada siswa SMA*.
- Zul, M. I. (2017). *Identitas bentuk frame kacamata dengan metode pengukuran pixel dan alogaritma k-NN*.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



AKADEMI REFRAKSI OPTISI LEPRINDO

TERAKREDITASI "B" LAM-PTKes (0758/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2019)

KAMPUS : Jl. Ciputat Molek Selatan Blok F No. 1C, Ciputat 15419

Telepon/Fax : (021) 742 2300, email : admisi@aroleprindo.ac.id / aro.leprindo@gmail.com

website : www.aroleprindo.ac.id

Nomor : 374/SPm/Leprindo/2023
Perihal : **Izin Penelitian**

Jakarta, 10 Mei 2023

Kepada Yth.
Ibu Nadia Jovanko Pramono A.Md.RO.,B.Com
Pimpinan OPTIK99K
Tangerang Selatan
Banten

Sehubungan sedang dilaksanakannya penelitian untuk menyusun Tugas Akhir di Akademi Refraksi Optisi Leprindo, dengan ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat menerima mahasiswa kami:

N a m a : Muhamad Zaenus Solihin
N I M : 20089
Program Studi : Optometri

Untuk melaksanakan pengambilan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna penyusunan Tugas Akhir mahasiswa tersebut di atas dengan judul **"GAMBARAN PEMILIHAN FRAME PADA PENGGUNA KACAMATA HIGH MYOPIA DI OPTIK 99K JOMBANG RAYA TAHUN 2023"**.

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa kami disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Direktur

ARO Leprindo,



Dian Leila Sari, A.Md.RO., S.Pd.M.Kes
NIDN. 0319126402

Tembusan:
1. Arsip

Lampiran 2 Data Responden

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Jenis Frame	power lensa
1	Ika	30	P	PLASTIK	R/ -5.00
					L/ -4.75 C- 1.25 X180
2	Muslih	29	L	PLASTIK	R/L -5.50 C- 0.75 X15
3	M Arifin	22	L	PLASTIK	R/ -10.00 C- 1.25 X 20
					L/ -9.25 C - 2.00 X175
4	Asep	19	L	PLASTIK	R/ - 6.00
					L/ - 6.00 C- 0,50 X145
5	M.Helmi	17	L	PLASTIK	R/L -5.25
6	Rida Astuti	27	P	METALL	R/ -5.00
					L/ -6.00
7	Palupi	34	L	METALL	R/ -5.75 C-0.75 X180
					L/ -3.50 C -0.75 X180
8	Imam	40	L	PLASTIK	R/ -5.50 C- 0.75 X 55
					L/ -6.00 C- 1.00 X 120
9	Citra	24	P	PLASTIK	R/ -5.25 C- 1.00 X170
					L/ -5.25 C- 1.00 X170
10	Dewi Susanti	31	P	PLASTIK	R/ -5.75 C- 1.50 X165
					L/ -4.00 C- 1.50 X 175
11	Bayu Setiawan	25	L	METALL	R/ -6.50 C- 1.00 X180
					L/ -6.50
12	Gilang Yudha	27	L	PLASTIK	R/ -5.00 C- 1.75 X10
					L/ -5.00 C- 1.25 X5
13	Miranda	17	P	METALL	R/ -6.50 C- 0.75 X180
					L/ -3.50 C-1.00 X180
14	Septiana	19	P	PLASTIK	R/ -6.25 C-0.50 X180
					L/ -6.25 C-0.50 X180
15	Habibah	30	P	PLASTIK	R/ -8.00 C-2.00 X95
					L/ -8.00 C-2.00 X100
16	Pasko	36	L	PLASTIK	R/L - 6.50
17	Fathia Azzahra	22	P	PLASTIK	R/L -6.00
18	Diah	31	P	METALL	R/L -6.00
19	Laras	29	P	METALL	R/ -5.75 C-3.25 X175
					L/ -5.25 C-4.50 X180
20	Rizki	22	L	PLASTIK	R/ -6.50 C-0.50 X50
					L/ -6.50 C-0.50 X175
21	Adika Nugraha	17	L	PLASTIK	R/ -7.00
					L/ -7.00 C-0.50 X170
22	Muhamad Farli	30	L	PLASTIK	R/ -5.50 C-1.50 X5
					L/ -4.25 C-0.75 X175
23	Yunus	35	L	PLASTIK	R/ -6.00
					L/ -6.00
24	Fahrizal	24	L	PLASTIK	R/L -6.50 C-0.25 X5
25	Suciaroh	25	P	PLASTIK	R/ -6.00
					L/ -6.00
26	Mirza	37	L	PLASTIK	R/ -6.00
					L/ -5.25 C-0.25 X20
27	Aulia	22	P	METALL	R/ -4.75 C-1.00 x 180
					L/ -5.50 C-1.00 x 180
28	Andika	38	L	METALL	R/-8.00 C-1.50 x 155
					L/ -8.00 C-1.50 x165
29	Febria	33	P	PLASTIK	R/L -5.50

30	Magda	21	P	PLASTIK	R/ -5.75 C-1.50 x 180
					L/-6.50 C-2.00 x 5
31	Naila	27	p	METALL	R/L -5.50
32	Bella		P	PLASTIK	R/ -5.50 C-2.00 x 180
					L/ -6.00 C-1.75 x 180
33	Amar Nugroho	17	L	PLASTIK	R/ -8.75 C-2.50 x 30
					L/-8.25 C-2.25 x 175
34	Habibah	19	P	METALL	R/ -5.50 C-1.00 x 170
					L/ -5.00 C-1.50 x 20
35	Lukman	32	L	PLASTIK	R/L -5.00
36	dadie Krisnanto	47	L	PLASTIK	R/ -5.50
					L/ -4.75
37	Eka Lestari	31	P	PLASTIK	R/ -7.00 C-2.00 x 165
					L/ -10.00 C- 1.50 x 25
38	Oci	24	P	METALL	R/ -5.25 C-1.00 x 165
					L/ -5.50 C-1.25 x 180
39	Raihan	15	L	METALL	R/ -5.75 C-1.50 x 165
					L/ -4.75 C-1.50 x 180
40	Rini	51	P	PLASTIK	R/ -4.50 C-0.25 x 90
					L/ -5.25
41	Eka Shalsabila	35	P	METALL	R/L -7.25
42	Sofia	28	P	METALL	R/ -3.50 C-1.00 x 155
					L/ -5.00 C-1.00 x 25
43	Winda	23	P	PLASTIK	R/L -8.00
44	Yasuka	19	P	PLASTIK	R/L -7.00
45	Tuti	48	P	PLASTIK	R/ -5.00 C-1.50 x 170
					L/ -2.25 C-2.00 x 5
46	Wartini	50	P	PLASTIK	R/ -6.00 C-0.50 x 10
					L/-5.25 C-1. 1.50 x170
47	Nancy	13	P	PLASTIK	R/ -5.00 C-0.25 x 10
					L/ -6.00 C-0.50 x 95
48	Arnila	25	P	PLASTIK	R/ -6.00 C-0.50 x 175
					L/ -5.50 C-1.00 x 180
49	Zahra	24	P	PLASTIK	R/ -5.00 C-1.00 x 25
					L/ -4.00 C-1.00 x 180
50	Rahma	30	P	PLASTIK	R/ -5.00 C-1.75 x 10
					L/ -6.25 C-0.75 x 155
51	Rian	33	L	PLASTIK	R/ -4.75 C-1.25 x 180
					L/ -5.25 C-0.75 x 180
52	Aliya	19	P	METALL	R/ -5.25 C-0.50 x 10
					L/ -5.25 C0.50 x 180
53	Camelia	12	P	PLASTIK	R/L -7.75 C-1.00 x 175
54	Eko	47	L	PLASTIK	R/ -6.00 C-0.50 x 95
					L/ -6.00 C-0.50 x 55
55	Ainun	34	P	PLASTIK	R/L -6.50 C-0.25 X5
56	Andri	26	L	PLASTIK	R/ -4.75 C-3.00 x 5
					L/ -4.75 C-3.00 x 165
57	Rima	37	P	PLASTIK	R/ -5.50 C-0.50 x 180
					L/ -5.50 C-0.50 x 170
58	Novia	24	P	PLASTIK	R/L -6.25
59	Farel	16	L	PLASTIK	R/ -7.50 C-0.75 x 165
					L/ -7.00 C-1.00 x 40
60	Aufa	25	P	PLASTIK	R/-10.00
					L/ -11.00
61	Kael	12	L	PLASTIK	R : -9.00 c-1.50 x10

					L : -8.50 c-1.50 x 180
62	Fitri	37	P	PLASTIK	R : S-6.75 C-0.75 x90
					L : S-6.00 C-0.75 x75
63	Andrea	26	P	PLASTIK	R: -6.00 C-2.00 X 180
					L/ -5.25 C-1.50 X 180
64	Athar	10	L	PLASTIK	R/L : -5.75 C-0.50 X180
65	Nur Ida	30	P	PLASTIK	R : -5.75 C-0.25X 170
					L : -7.00 C-0.75 X 180
66	Alda	29	P	PLASTIK	R : -8.50 c-0.50 x 10
					L : -9.00 c-1.00 x 160
67	Arfa	13	P	PLASTIK	R : -6.25 C-1.75 x 180
					L : -5.25 C-1.50 x180
68	Sukasmi	46	P	PLASTIK	R : -5.75 C-1.25 x 145
					L : -3.00 C-1.00 x 135
69	Edy Christian	34	L	PLASTIK	R : -8.00
					L : -5.00
70	Cindy	19	P	PLASTIK	R: -3.00 C-4.00 X165
					L: -5.00 C-1.00 X10
71	Khairuna	28	P	PLASTIK	R : -5.00
					L : -4.50 C -0.50 x 130
72	ADI	32	L	PLASTIK	R : -14.00
					L : -14.00
73	Cristian Tjandra	27	L	PLASTIK	R: -7.50 C -3.00 x 180
					L: -8.50 C -3.00 x 180
74	Sriyatun	11	P	PLASTIK	R : -5.50 C -0.50 x 5
					L : -5.50 C -0.75 x 165
75	Irfan	26	L	PLASTIK	R/L : -5.75
76	Ratnaningrum	32	P	PLASTIK	R : -5.75 C-0.50 x 160
					L : -5.75 C-0.50x 150
77	ZAKY	29	L	PLASTIK	R : -5.00 C-2.00 X 180
					L : -5.00 C-2.00 X 180
78	Yani	35	P	PLASTIK	R : -6.25 C-0.75 X 180
					L : -7.00 C-1.25 X 5
79	Ratna	31	P	PLASTIK	R : -4.75 C-0.75 x 180
					L : -6.75 C-0.75 x 10
80	Siska Yuliyanti	20	P	PLASTIK	R : -8.00 c-2.00 x 5
					L : -8.25 c-2.00 x 175
81	Lisbet	37	P	PLASTIK	R : -4.75 c-1.50 x 180
					L : -5.00 c-2.00 x 180
82	Bayquni	33	L	PLASTIK	R : -5.75 C -2.50 x 175
					L : -6.00 C -1.00 x 180
83	Sella	21	P	PLASTIK	R/: -5.50 C-2.00 x 180
					L/: -4.75 C-1.50 x 180
84	Agsana	25	L	METALL	R : -7.00 C-2.25 x 5
					L : -7.00 C-2.25 x 10
85	Violeta	24	P	PLASTIK	R : -5.50 C-4.00 x 180
					L : -4.75 C-3.00 x 180

Lampiran 3 Turnitin

Gambaran Pemilihan Frame pada Pengguna Kacamata High myopia.

ORIGINALITY REPORT

29%	28%	18%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.undip.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.uwhs.ac.id Internet Source	2%
4	repository.unpas.ac.id Internet Source	2%
5	eprints.stikes-aisyiahbandung.ac.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	stikeswh.ac.id:8082 Internet Source	1%
8	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	1%
9	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%

Lampiran 4 Dokumentasi

